

BAB VI

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 didirikan pada tahun 1993 oleh pimpinan jenjang lembaga pendidikan yang merupakan bentuk pengembangan dari jenjang lembaga pendidikan yang telah ada yaitu RA, MI dan MTs. Tarbiyatun Nasyiin 1-2. Berdirinya MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 ini diprakarsai oleh pimpinan teras yayasan An-nasyiin yang keberadaanya didukung oleh kalangan masyarakat sebagai pengguna pendidikan, dengan izin pendirian dari kepala wilayah kementerian agama provinsi jawa timur nomor Kw. 13.4./4/PP.00.6/655/2010 tanggal 1 juli 2010.

b. Profil MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Nama Madrasah	: MA. Tarbiyatun Nasyiin 1
Alamat Madrasah	: Pondok Pesantren (PP) An-Nasyiin Sumber Taman Pancor Grujungan Larangan Pamekasan. Kode Pos 69384 Telp. 032325616.
Nama Yayasan	: Yayasan An-Nasyiin (yasiin)
Alamat Yayasan	: Pondok Pesantren (PP) An-Nasyiin Sumber Taman Pancor Grujungan Larangan Pamekasan. Kode Pos 69384 Telp. 032325616.

Nomor Statitik	: 131 235 280 018
Jenjang Akreditasi/Status	: Terakreditasi B
Berdiri Sejak	: 23 Mei 1993
Status Tanah	: Hak Milik (Waqaf)
Surat Kepemilikan	: Hak Milik No. 22
Luas Tanah	: 237 m ²
Status Bangunan	: Hak Pakai
Surat Ijin Bangunan	:-
Luas Bangunan	: 144 m ²

c. Visi, Misi, dan Tujuan MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Adapun yang menjadi visi misi dan tujuan MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 adalah sebagai berikut:

1) Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang siap pakai, menguasai IPTEKS dengan dilandasi IMTAQ dan Akhlakul Karimah.

2) Misi

- a. Mencetak generasi masa depan yang cerdas dan benar, bermanfaat, beribadah, dan berprikebadian mulia.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan bimbingan secara efektif serta menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam Ahlus Sunnah wal Jamaah.
- c. Mencetak anak didik yang terampil, kreatif dan mandiri serta berwawasan global.

3) Tujuan

- a. Siswa memiliki kemampuan seimbang, selaras dan serasi antara ilmu, amal, dan budi pekerti luhur.
- b. Siswa memiliki kemampuan ilmiah yang integrative antara ilmu dan pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama.
- c. Siswa dapat memiliki sikap kritis, cerdas, kreatif, produktif, dan profesional.

d. Data Ruang

Tabel 1
Data Ruangan MA. Tarbiyatun Nasyiin 1¹

NO	JENIS RUANG	JML	KONDISI			
			BAIK	RUSAK		
				BERAT	SEDANG	RINGAN
1.	Ruang Kelas	3	-	-	-	-
2.	Ruang Guru	1	-	-	-	-
3.	Ruang Kepsek	1	-	-	-	-
4.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	-
5.	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-	-
6.	R. Laboratorium Ipa	-	-	-	-	-
7.	R. Lab Komputer	-	-	-	-	-
8.	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-
9.	Ruang BK/BP	1	-	-	-	-

¹ Dokumentasi MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grugugan.

e. Daftar Guru

Tabel 2
Data guru dan mata pelajaran
MA. Tarbiyatun Nasyiin 1²

NO	NAMA GURU	BIDANG STUDI	KELAS		
			X	XI	XII
1.	M. Hanafi, M. Pd.	Aswaja	-	-	-
2.	K. Ach. Jauhari Ridho, S. Pd.I	Fiqih, Aqidah Akhlak	-	-	-
3.	H. Ismail Maulana Al-Kaff, S. Pd	Matematika, fisika	-	-	-
4.	Moh. Haris KS, S. Pd.I	B. Inggris	-	-	-
5.	Abdul Bari, S.Pd	Biologi	-	-	-
6.	Syafrawi S. Pd.I	Al-Qur'an Hadist	-	-	-
7.	Miftahol Jinan Al-Harir, S. Pd.	B. Inggris	-	-	-
8.	Citra Dewi, S. Pd.I	TIK	-	-	-
9.	St. Nikmatul Fitriyah, S. Pd	Sejarah	-	-	-
10.	Moh. Ali Mansur, S. Pd	B. Indonesia	-	-	-
11.	Maftuhatur Rizkiyah, S. Pd.I	B. Arab	-	-	-
12.	Imroatin Sholihah S. Pd.	Sosiologi	-	-	-
13.	Nailatil Firdausiyah S, E.	Ekonomi, Akuntansi	-	-	-
14.	Yulita Fitriatus Shalihah, S. Pd.	PPKN	-	-	-
15.	Husniyatul Mukarromah, MA	SKI	-	-	-
16.	Nurul Jamilah, S. Pd.	PJOK	-	-	-
17.	Luluk Nur Jannah, S. Pd.I	Seni Budaya	-	-	-

² Ibid,

17.	Zulaifatul Fitriyah S. Pd.	Bimbingan dan Konseling	-	-	-
-----	----------------------------	----------------------------	---	---	---

f. Struktur Organisasi MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Tabel 3

Pelindung	: LPIT Yayasan An-Nasyiin
Komite	: KH. Ach. Fauzi Hasbullah
Kepala Sekolah	: M. Hanafi, M. Pd.
Wakil Kepala Sekolah	: Moh. Haris KS, S. Pd.I
Ka. TU	: Luluk Nur Jannah, S. Pd.
Staf TU	: Fahri Muhaimin Fabrori S.Pd Imroatin Sholihah S.Pd
Bendahara Sekolah	: Syafrawi, S. Pd.
Waka Kurikulum	: Moh. Ali Mansur, S. Pd
Waka Kesiswaan	: Syafrawi, S. Pd.
Waka Sarana Prasarana	: Abdul Bari, S.Pd
Waka Perpustakaan	: Miftahol Jinan Al-Harir, S. Pd.
Wali Kelas X	: Citra Dewi, S. Pd.I
Wali Kelas XI	: Ulfiana S. E.
Wali Kelas XII	: Maftuhatur Rizkiyah, S. Pd.I
BK-BP	: Zulaifatul Fitriyah S. Pd.
Pembantu Umum	: Semua Dewan Guru

2. Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.

Layanan informasi merupakan salah satu layanan dasar dalam bimbingan konseling yang memiliki banyak fungsi dan manfaat bagi proses belajar mengajar siswa dikelas. Selain itu, layanan informasi juga dapat membantu siswa untuk mengetahui berbagai hal-hal baru tentang ilmu pengetahuan sehingga dapat menambah wawasan siswa sesuai kemajuan zaman. Layanan informasi juga sangat berpengaruh terhadap karir siswa, karena dengan adanya layanan informasi akan membantu siswa dalam perencanaan karir dan pengambilan keputusan karir saat dikelas akhir.

Perencanaan karir merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus benar-benar dibimbing dengan baik, karena hal tersebut berpengaruh dalam proses belajar dan study lanjut peserta didik dalam meneruskan pendidikannya sesuai bakat minat dan potensi yang dimiliki. Perencanaan karir siswa harus terencana sejak dini sebagai bekal di kelas akhir agar peserta didik tidak lagi mengalami kebingungan saat menentukan hal apa yang akan mereka ambil dalam meneruskan kehidupannya, baik itu berupa jenjang pendidikan perguruan yang akan mereka pilih, program pendidikan, dan juga potensi apa yang dimiliki sehingga mereka tidak merasa kesulitan dalam menjalankannya.

Terkait hal tersebut peneliti melakukan wawancara bersama guru bimbingan konseling di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan tentang pelaksanaan layanan informasi dalam membantu

perencanaan karir siswa dengan guru BK yaitu Zulaifatul Fitriyah S. Pd.

Sebagai berikut:

“saya telah melaksanakan secara optimal apa yang menjadi tugas saya sebagai guru bimbingan konseling dilembaga ini, dalam membantu perencanaan karir siswa saya menerapkan layanan informasi tentang berbagai hal seperti informasi bidang-bidang pendidikan yang memiliki prospek kerja yang bagus pada saat ini dan dimasa yang akan datang. Pelaksanaan layanan informasi yang saya terapkan berupa bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dengan metode ceramah menggunakan power point sebagai media serta kadang menggunakan video edukasi, pemberian leaflet dan pamflet pada papan bimbingan, dan juga diskusi dalam bentuk kelompok. Sehingga siswa akan dengan mudah memahami berbagai informasi terkait karir, dan dapat mengasah minat bakat yang dimiliki”³

Dilain kesempatan peneliti melakukan observasi pada kegiatan bimbingan kelompok yang diterapkan sebagai oleh guru sebagai bentuk penyampain informasi yang terdiri dari beberapa orang siswa antara 3-5 orang, yang kemudian guru BK memerintahkan untuk saling berdiskusi tentang kesimpulan apa yang dapat diambil dari materi yang telah guru BK sampaikan.⁴

Peneliti juga meminta pendapat dari salah satu dewan guru tentang penerapan layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa yaitu dengan Bapak Syafrawi S. Pd.I. yang merupakan guru mata pelajaran Agama yaitu sebagai berikut:

“pelaksanaan layanan informasi yang merupakan layanan dasar dalam bimbingan konseling sudah berjalan secara efektif, melihat para siswi itu semakin terbantu dengan informasi-informasi yang disampaikan oleh guru BK. Pelaksanaan layanan informasi disini disampaikan dengan berbagai metode dan media, namun yang lebih

³ Zulaifatul Fitriyah, Guru Bimbingan Konseling. Wawancara langsung diruang Guru BK, 12, januari 2021, pukul 08.45.

⁴ Observasi, Ruang Kelas, 24 januari 2021, pukul 09.00 WIB.

sering diterapkan yaitu metode ceramah dengan menggunakan beberapa media berupa brosur dan lain sebagainya.”⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Hanafi, M. Pd. selaku kepala MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

“bimbingan konseling yang diterapkan dilembaga ini bermacam-macam sesuai kebutuhan siswa, dan memang yang sering diterapkan adalah layanan informasi tentang berbagai hal yang dibutuhkan peserta didik dalam memudahkan proses belajar mengajar, selain itu layanan informasi yang diterapkan dilembaga ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan baru terhadap pola pikir dan belajar mereka. Pelaksanaan layanan informasi karir yang diterapkan dilembaga MA. Tarbiyatun Nasyiin ini ada berbagai macam, informasi yang guru BK sampaikan tidak hanya menfokuskan pada bidang-bidang pendidikan saja namun juga pada berbagai bidang keterampilan sesuai dengan bakat minat siswa disini ”⁶

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah peneliti melanjutkan penelitian berupa observasi pada layanan klasikal yang dilakukan oleh guru di kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan, guru BK menyampaikan layanan informasi menggunakan power point dan menjelaskannya dengan metode ceramah.⁷

Di sela-sela observasi yang dilakukan, peneliti juga menganalisis dokumen berupa power point yang digunakan sebagai media dalam penyampaian layanan informasi dengan materi menentukan arah pilihan karir sejak dini.⁸

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas XI yaitu dengan Qanitatin Hasanah sebagai berikut:

⁵ Syafrawi, Guru Agama, wawancara langsung diruang guru, 12 januari 2021, pukul 09.15 WIB.

⁶ Hanafi, Kepala Sekolah, Wawancara langsung diruang kepala, 10 januari 2021, puku 10.25 WIBI

⁷ Observasi, Ruang Kelas, 10 Januari 2021, pukul 08.30 WIB.

⁸ Analisis Dokumen, Ruang Kelas, 10 Januari 2021.

“penerapan layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa disini sudah diterapkan dengan baik, karena dengan adanya informasi-informasi yang disampaikan oleh guru BK terkait jenjang pendidikan dan jurusan itu sangat membantu saya dalam merencanakan karir sejak awal agar nantinya ketika dikelas akhir saya tidak merasa kebingungan lagi dengan pilihan jurusan dan perguruan tinggi yang akan saya pilih.”⁹

Hal tersebut juga selaras dengan pendapat Atika Huril Ain:

“iya bu, saya juga merasa begitu, penerapan layanan informasi karir yang diberikan oleh guru BK itu sudah diterapkan dengan baik, karena menurut saya dengan adanya hal tersebut bisa membantu saya dan teman-teman dalam merencanakan karir sejak dini, metode yang digunakan juga bermacam-macam sehingga saya tidak merasa bosan ketika guru BK memberikan layanan informasi.”¹⁰

Ada tambahan dari siswi kelas XII MA. Tarbiyatun Nasyiin 1

Grujugan Larangan Pamekasan:

“layanan informasi karir sangat membantu saya dalam pengambilan keputusan karir, karena sebentar lagi saya akan lulus dan saya berencana untuk melanjutkan pada perguruan tinggi. Layanan informasi karir yang disampaikan oleh guru BK terkait perguruan tinggi mana yang memiliki kualitas yang bagus dan guru BK juga memberikan informasi tentang jurusan apa yang memiliki prospek kerja yang bagus. Dengan hal tersebut saya merasa terbantu dalam menentukan pilihan karir saya.”¹¹

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi saat pemberian layanan informasi karir oleh guru BK di kelas X, media yang digunakan oleh guru BK yaitu menggunakan leaflet. Dalam penyampaiannya kepada siswa guru BK menggunakan metode tanya jawab dan diskusi.¹²

Setelah melakukan observasi, Peneliti juga menganalisa dokumen berupa leaflet yang digunakan saat memberikan layanan dikelas X dengan

⁹ Qanitatin Hasana, Siswa, wawancara langsung diruang kelas, 12 januari 2021, pukul 08.00 WIB

¹⁰ Atika Huril Ain, Siswa, wawancara langsung diruang kelas, 12 januari 2021, pukul 08.00 WIB.

¹¹ Qatrin Amalia Ahsan, Siswa, wawancara langsung diruang kelas, 12 januari, 2021, pukul 08.00 WIB.

¹² Obsevasi, di Ruang BK, 14, Januari, 2021.

materi potensi diri yang didalamnya menjelaskan pengertian dan cara-cara mengembangkan potensi diri. Sehingga siswa dapat memancing stimulus siswa terhadap potensi yang dimiliki dalam dirinya sendiri.¹³

Selain dokumen berupa lefleaf, peneliti juga menganalisa dokumen berupa RPBK (Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling) dengan materi cara mengembangkan potensi. Hal tersebut berkenaan dengan dengan pelaksanaan layanan informasi yang diterapkan melalui bimbingan klasikal yang bertujuan untuk membantu mempersiapkan perencanaan karir siswa.¹⁴

Dari keseluruhan paparan data yang sudah dijelaskan, peneliti menemukan beberapa hal terkait pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada layanan informasi yang diterapkan di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan yaitu menggunakan beberapa metode dan berbagai media pembantu untuk menunjang pemahaman peserta didik dalam memahami isi materi layanan. Pada pelaksanaan layanan informasi guru BK menggunakan bimbingan klasikal yang artinya layanan dilaksanakan didalam kelas, selain itu guru BK juga menggunakan bimbingan kelompok dimana guru BK akan membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang siswa, sedangkan untuk metode yang digunakan yaitu menggunakan metode ceramah atau penjelasan secara langsung yang diberikan oleh guru BK kepada siswa, guru BK juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi dimana guru BK memberikan kebebasan kepada siswa dalam bertanya berbagai hal yang tidak dipahami, selain itu guru BK

¹³ Analisis Dokumen Berupa Lefleaf, 15 Januari 2021.

¹⁴ Analisis Dokumen Berupa RPBK, 1 Februari 2021.

juga memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengemukakan pendapat dari pemahaman siswa tentang isi materi layanan informasi yang diberikan.

Dari berbagai metode yang dipakai pada pelaksanaan layanan informasi dalam membantu perencanaan karir disini, ada beberapa media yang dipakai sebagai penunjang pemahaman siswa yaitu, leaflet yang berisikan informasi-informasi terkini terkait karir misalnya informasi mengenai profesi apa saja yang memiliki prospek kerja yang bagus dan memiliki peluang yang banyak dimasa depan. Selain itu, guru BK juga menggunakan papan bimbingan untuk meletakkan brosur-brosur universitas maupun lembaga-lembaga yang dapat menunjang keahlian siswa saat lulus dari sekolah. Guru BK juga menggunakan proyektor dan LCD sebagai media saat pelaksanaan layanan informasi didalam kelas.

3. Manfaat Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan.

Perencanaan karir tidak lepas dari persoalan tingkat pemahaman peserta didik itu sendiri dengan kemampuan yang dimiliki, akan tetapi tidak sedikit peserta didik yang tidak dapat memutuskan pengambilan karir sesuai potensi yang dimiliki. Sehingga peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menentukan arah masa depan mereka. Terkait hal tersebut layanan bimbingan konseling memiliki peran penting dalam proses bimbingan terhadap siswa disekolah, sehingga dapat membantu siswa yang memiliki masalah dengan perencanaan karir nya bisa teratasi.

Peneliti melakukan wawancara bersama guru bimbingan konseling di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan tentang apa

saja manfaat layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa, yaitu Zulaifatul Fitriyah, S. Pd. Sebagai berikut:

“terkait program layanan bimbingan dan konseling di MA. Tarbiyatun Nasyiin ini memiliki banyak manfaat dan fungsi tersendiri bagi peserta didik, tidak hanya itu hal tersebut juga membantu mempermudah evaluasi para guru mapel terhadap beberapa mata pelajaran yang dapat ditigkatkan untuk membantu mempersiapkan perencanaan karir siswa sejak dini. Sedangkan manfaatnya untuk peserta didik antara lain yaitu, membantu peseta didik dalam mengetahui berbagai informasi terkini terkait bidang-bidang pendidikan dan profesi serta perguruan tinggi yang strategis serta prospek kerja dimasa mendatang, setelah adanya layanan yang diterapkan peserta didik dapat diasah sesuai kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki.”¹⁵

Dilain kesempatan peneliti juga melakukan observasi pada pemberian layanan informasi yang dilakukan dikelas XI menggunakan media video edukasi yang ditampilkan melalui proyektor, guru BK menjelaskan dengan beberapa gambar yang tampil dalam video untuk memudahkan siswa dalam memahami isi dari layanan yang diberikan.¹⁶

Selain itu peneliti juga melakukan analisis dokumen berupa video edukasi dalam membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru BK, materi video edukasi yaitu mengenal bakat, hobi, dan karir.¹⁷

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara pada siswa kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan terkait manfaat apa saja yang mereka dapatkan dari penerapan layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa, yaitu dengan Deviatin.

¹⁵ Zulaifatul fitriyah, Guru Bimbingan Konseling. Wawancara langsung diruang Guru BK, 14, januari 2021, pukul 09.00.

¹⁶ Observasi, Ruang Kelas, 17 januari 2021, Pukul 08.35 Wib.

¹⁷ Analisis Dokumen, Berupa Video Edukasi 17 Januari 2021.

“manfaat dari pemberian layanan informasi tentang karir menurut saya sangat banyak antara lain yaitu saya bisa mengetahui berbagai hal yang sebelumnya tidak saya ketahui tentang jurusan pendidikan yang saat ini memiliki peluang yang banyak dan memiliki kualitas yang baik, selain itu dapat membantu saya dalam merencanakan perguruan tinggi mana yang akan saya tuju nanti setelah lulus dari sekolah.”¹⁸

Hal ini juga selaras dengan pendapat Inayati

“manfaat yang saya rasakan setelah adanya pemberian layanan informasi karir dari guru BK yaitu saya bisa mengetahui bahwa karir tidak hanya memiliki ranah pendidikan akan tetapi juga keterampilan yang dimiliki masing-masing siswa dalam berbagai bidang. Misalnya, keterampilan dalam bidang seni berupa karya-karya seperti novel yang bisa dilatih dengan menulis cerita-cerita yang menarik sehingga dimasa yang akan datang dapat dikembangkan dan menjadi suatu sarana dalam mencari suatu pekerjaan”.¹⁹

Begitu pula dengan pendapat yang disampaikan oleh wali kelas XI

MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan yaitu ulfiana S.

E.:

“penerapan layanan informasi yang diterapkan oleh guru BK disini sangat membantu tidak hanya pada siswa saja akan tetapi juga sangat bermanfaat bagi para guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar sehingga siswa dapat dengan mudah memahami perencanaan apa yang harus mereka lakukan dalam mempersiapkan karir yang matang sebagai bekal dijenjang berikutnya atau masa depan yang akan mereka pilih. Selain itu manfaat yang diperoleh dari adanya penerapan layanan informasi karir ini juga berfungsi sebagai sarana dalam memberikan berbagai informasi-informasi terkini pada siswa terkait profesi maupun bidang-bidang lain yang memiliki prospek kerja yang baik dimasa yang akan datang. Dengan adanya hal tersebut siswa dapat menelaah hal-hal apa saja yang memang harus mereka persiapkan sejak dini”²⁰

Selain itu peneliti tidak hanya melakukan wawancara, dalam meningkatkan keabsahan data yang diperoleh peneliti juga melakukan observasi saat guru BK menerapkan layanan informasi berupa layanan

¹⁸ Deviatin, Siswa, Wawancara langsung Diruang Kelas, 14 Januari 2021, Pukul 09.45 WIB.

¹⁹ Inayati, Siswa, Wawancara langsung Diruang Kelas, 14 Januari 2021, Pukul 10.00 WIB.

²⁰ Ulfiana, Wali Kelas, Wawancara langsung Diruang Guru, 18 Januari 2021, Pukul 10.06 WIB

kasikal yang dilaksanakan dikelas XI MA. Tarbiyatu Nasyiin 1. Peneliti mengamati banyak siswa yang berantusias dalam mengikuti proses penerapan layanan informasi karir, selain itu ada beberapa siswa yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru BK terkait beberapa manfaat perencanaan karir yang dilakukan sejak dini.²¹

Dalam hal ini peneliti juga melakukan analisis dokumentasi berupa RPBK (Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling), tentang mengenal bakat, hobi, dan karir. Hal tersebut berkenaan dengan manfaat apa saja yang didapatkan oleh siswa setelah terlaksananya layanan informasi.²²

Dari keseluruhan paparan data yang sudah dijelaskan, peneliti menemukan beberapa hal terkait Manfaat pelaksanaan layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa memiliki fungsi tersendiri bagi peserta didik, tidak hanya itu layanan informasi karir juga membantu mempermudah evaluasi para guru mapel terhadap beberapa mata pelajaran yang dapat ditigkatkan untuk membantu mempersiapkan perencanaan karir siswa sejak dini, sehingga para guru dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar pada peserta didik. Sedangkan manfaatnya untuk peserta didik antara lain yaitu, membantu peseta didik dalam mengetahui berbagai informasi terkini terkait bidang-bidang pendidikan dan profesi serta perguruan tinggi yang strategis serta prospek kerja dimasa mendatang, setelah adanya layanan informasi terkait karir yang diterapkan kepada peserta didik, kemudian guru BK serta para dewan guru lainnya dapat

²¹ Observasi, Ruang Kelas, 28 Januari 2021, Pukul 08.25 WIB.

²² Analisis Dokumen, Berupa RPBK 18 Januari 2021, Pukul 10.30 WIB.

mengasah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

4. Faktor Penghambat Dan Pendukung Layanan Informasi Dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan.

Suatu program layanan bimbingan dan konseling tidaklah terlepas dari berbagai faktor pendukung maupun hambatan dalam proses perencanaan maupun pelaksanaannya. Adapun beberapa faktor yang dapat menghambat terealisasinya proses pemberian layanan informasi ialah waktu yang tersedia sangat terbatas dan juga kurangnya narasumber atau tenaga ahli yang profesional dari berbagai profesi. Sedangkan untuk faktor pendukung pelaksanaan layanan informasi disini ialah adanya kerjasama yang baik antara guru Bimbingan dan Konseling dengan guru Mapel dalam memberikan perhatian khusus terhadap kelanjutan karir siswa sebelum dan setelah lulus sekolah.

Terkait hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling tentang apa saja faktor penghambat dari pelaksanaan layanan informasi dalam membantu karir siswa, yakni sebagai berikut:

“Dari beberapa layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan disini, hambatan yang saya dapatkan dalam pelaksanaan layanan informasi pada perencanaan karir disini yaitu kurangnya kesadaran siswa yang memiliki perencanaan karir yang kurang baik untuk berkonsultasi dengan guru BK, sehingga ada beberapa yang merasa bahwa dirinya tidak memiliki potensi apapun dalam berbagai bidang. Sedangkan untuk faktor pendukungnya disini yaitu adanya sarana dan prasarana yang memudahkan siswa dalam mengetahui berbagai informasi terbaru terkait profesi, jurusan dan keterampilan melalui

papan bimbingan, leafleat yang digunakan untuk pemberian layanan informasi karir.”²³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ulfiana S. E. selaku wali kelas XI di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“saya sendiri selaku wali kelas XI sangat merasa terbantu dengan adanya layanan konseling berupa layanan informasi yang diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling. Dengan begitu siswa akan mampu menjadi pribadi yang mandiri dalam memutuskan karirnya dimasa depan, oleh karenanya hal semacam ini harus dipertahankan oleh lembaga karena ini merupakan suatu faktor pendukung terhadap kemajuan lembaga melalui kematangan pola pikir siswa dalam mempersiapkan masa depannya”.²⁴

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi pada kegiatan layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan dikelas XII, sarana yang digunakan saat pemberian layanan yaitu berupa laptop, papan tulis dan spidol. Alat-alat tersebut digunakan saat menjelaskan materi layanan sebagai alat bantu guru BK ketika menjelaskan beberapa hal dengan cara menyusun kerangka materi di papan tulis.²⁵

Setelah melakukan observasi, Peneliti juga menganalisa dokumen berupa papan bimbingan yang berisi tentang berbagai informasi mengenai brosur universitas dan brosur lomba-lomba sebagai sarana bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan serta bakat yang dimiliki.²⁶

Selain itu Guru BK juga menambahkan:

“untuk menyikapi hambatan-hambatan yang ada saya mengupayakan berkomunikasi dengan semua pihak, baik dengan kepala sekolah dan wali kelas serta guru-guru yang lain dalam memberikan bimbingan

²³ Zulaifatul fitriyah, Guru Bimbingan Konseling. Wawancara langsung diruang Guru, 23, januari 2021, pukul 09.10 WIB.

²⁴ Ulfiana, Wali Kelas, Wawancara langsung Diruang Guru, 23 Januari 2021. pukul 09.10 WIB.

²⁵ Observasi, Berupa Sarana Dan Prasarana, 30 Januari 2021,

²⁶ Analisis Dokumen Berupa Papan Bimbingan, 15 Januari 2021,

dan konseling yang baik bagi siswa. Sehingga mereka bisa senantiasa mendapatkan manfaat dari bimbingan konseling tersendiri secara optimal. Tidak hanya itu, dukungan dari pihak luar seperti orang tua juga akan menunjang keberhasilan proses bimbingan konseling yang diberikan kepada masing-masing siswa”.

Peneliti juga melakukan wawancara pada beberapa siswa terkait beberapa faktor penghambat dan pendukung pada penerapan layanan informasi dalam membantu perencanaan siswa yaitu sebagai berikut:

“menurut saya faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan informasi karir disini ialah kurangnya jam masuk yang diberikan kepada BK, sehingga pelaksanaan dari bimbingan konseling tidak bisa secara merata didapatkan dalam setiap kelas. Sedangkan untuk faktor pendukungnya ialah tidak hanya guru BK yang berperan aktif dalam membantu perencanaan karir siswa, melainkan dari guru-guru yang lain juga membantu mengarahkan siswa dalam merencanakan karir dimasa mendatang”.²⁷

Sedangkan menurut Hanifa Aulia salah satu siswa kelas XI MA.

Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan,

“faktor pendukung dari pelaksanaan layanan informasi disini yaitu tersedianya sarana dan prasana dalam kegiatan bimbingan konseling, seperti proyektor dan laptop yang digunakan saat pemberian layanan dalam menarik minat siswa saat mengikuti pelaksanaan layanan informasi. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu tidak adanya ruangan khusus untuk konseling untuk mengkonsultasikan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses belajar”.²⁸

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi di lembaga MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan, peneliti menjumpai guru BK diruang BK untuk melihat jadwal masuk guru Bk pada setiap kelas. Jadwal masuk BK disini setiap hari minggu yang dilakukan secara berganting setiap minggunya pada masing-masing kelas, untuk jam

²⁷ Nadia Mufarrohah, Siswa, Wawancara langsung diruang Kelas, 23 Januari 2021, Pukul 09.45 WIB.

²⁸ Hanifa Aulia, Siswa, Wawancara langsung diruang Kelas, 23 Januari 2021, Pukul 09.45 WIB.

masuknya pun sesuai dengan kesepakatan beberapa guru mapel pada hari minggu tersebut.²⁹

Peneliti juga menganalisis dokumen data berupa jadwal masuk kelas guru BK, setiap hari minggu kedua guru BK memiliki jam masuk dikelas XI. Sedangkan untuk minggu pertama dan minggu ketiga guru BK memiliki jam masuk pada kelas X dan kelas XII. Sedangkan untuk minggu keempat guru BK tidak memiliki jadwal masuk kelas akan tetapi diisi dengan layanan konseling bagi siswa yang ingin berkonsultasi atau ingin mencari solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi.³⁰

Dari keseluruhan paparan data yang sudah dijelaskan, peneliti menemukan beberapa hal terkait Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan layanan informasi karir siswa yang diterapkan antara lain yaitu kurangnya kesadaran siswa yang memiliki perencanaan karir yang rendah sulit dalam mengkonsultasikannya dengan guru BK, sehingga ada beberapa siswa yang merasa bahwa dirinya tidak memiliki potensi apapun dalam berbagai bidang. Selain itu juga kurangnya jam masuk bagi guru BK dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang mengakibatkan beberapa layanan yang tidak terealisasi secara optimal.

Sedangkan untuk faktor pendukungnya yaitu adanya sarana dan prasarana yang memudahkan siswa dalam mengetahui berbagai informasi terbaru terkait profesi, jurusan dan keterampilan melalui papan bimbingan, leaflet yang digunakan sebagai media pembantu untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi materi layanan yang diberikan oleh guru BK.

²⁹ Observasi, Ruang Kelas, 28 Januari 2021.

³⁰ Analisis Dokumen, Berupa Jadwal Masuk BK Beserta Materi, 28 Januari 2021.

Dalam menyikapi hambatan-hambatan tersebut guru BK mengupayakan komunikasi dengan semua pihak, baik dengan kepala sekolah dan wali kelas serta guru-guru yang lain dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling yang baik bagi siswa. Sehingga mereka bisa senantiasa mendapatkan manfaat secara optimal. Adanya dukungan dari orang tua merupakan sarana penunjang keberhasilan proses bimbingan konseling yang diberikan kepada peserta didik.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan

Layanan informasi merupakan layanan dasar dalam bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa dalam memperoleh berbagai informasi-informasi terkini terkait hal-hal mengenai belajar, karir, sosial dan pribadi. pada dasarnya layanan informasi sangat efektif dalam menambah wawasan siswa akan ilmu pengetahuan, karena hal ini dapat membantu pemahaman siswa yang lebih mendalam tentang ilmu pengetahuan selain dari mata pelajaran didalam kelas.³¹ Adanya Layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa dapat Memotivasi semangat siswa dalam belajar, menumbuhkan kepercayaan diri siswa, serta menjadikan siswa lebih kompeten dalam tugas-tugasnya sebagai peserta didik dan bertanggung jawab atas karir yang akan mereka jalani dimasa mendatang.

³¹ Mukhlisah, *Administrasi dan Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah* (surabaya: Dwiputra Pustaka Jaya,2012),hal 35.

Dengan demikian pengetahuan siswa pada karir menjadi kunci dari kemauan siswa dalam mempersiapkan karir mereka. Persiapan karir masing-masing siswa tentu saja berbeda-beda. Ada yang memiliki perencanaan dan persiapan karir yang baik ada juga yang tidak. Begitu juga yang terjadi pada siswa MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan yang setiap siswanya memiliki kesiapan karir yang berbeda-beda. Ada beberapa siswa yang tidak menyadari bahwa perencanaan karir sejak dini sangatlah penting untuk keberlangsungan pendidikan mereka maupun kehidupan mereka dimasa mendatang. Dari temuan data peneliti melihat bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki kesadaran diri yang rendahnya dalam mempersiapkan perencanaan sejak dini, dan pentingnya mempersiapkan karir sejak dini, sehingga ketika dikelas akhir siswa akan merasa kesulitan dalam mengambil keputusan karir seperti menentukan jurusan apa yang cocok dengan bakat minat, universitas apa yang akan mereka pilih mereka bahkan ada beberapa siswa yang masih kebingungan dengan bakat yang mereka miliki sendiri. Dari sinilah dapat dilihat betapa penting layanan informasi dalam membafntu mempersiapkan karir siswa

Menurut Yusuf Gunawan, layanan informasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu, informasi tentang pendidikan, informasi tentang jabatan dan yang terakhir informasi tentang kehidupan sosial-pribadi.³²

³² Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1987), hal 91

- a) Informasi Pendidikan berkaitan dengan informasi terkini terkait jenjang pendidikan yang berguna bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi nanti.
- b) Informasi pekerjaan berkaitan dengan informasi lapangan kerja berguna untuk mendapatkan lowongan pekerjaan baik itu setelah lulus sekolah maupun setelah melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.
- c) Informasi Sosial Pribadi berkaitan dengan kemampuan diri dalam memahami kehidupan lingkungan sekitar dan pemahaman masyarakat terhadap informasi.

Dari penjelasan diatas jika di kaitkan dengan teori yang didapat oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa ada kesamaan antara teori yang didapat dengan hasil penelitian karena teori yang didapat oleh peneliti bahwasanya materi yang diberikan pada Pelaksanaan layanan informasi dilakukan guru BK dalam membantu perencanaan karir siswa kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan yaitu berupa informasi pendidikan seperti halnya pilihan jurusan dan program studi, tempat-tempat kursus, serta macam-macam universitas yang nantinya berguna bagi siswa untuk melanjutkan pendidikannya.

Tohirin menyebutkan bahwa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi adalah, *Pertama*, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Teknik ini paling umum digunakan dalam penyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk layanan bimbingan dan konseling.

Kedua, melalui Media. Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster dan media elektronik seperti tape recorder, film, televisi, internet, dan lain-lain. *Ketiga*, acara khusus. Layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus di sekolah atau madrasah; misalnya “hari tanpa asap rokok”, “hari kebersihan lingkungan hidup,” dan lain sebagainya. *Keempat*, nara sumber. Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang nara sumber. Misalnya informasi tentang obat-obatan terlarang, psikotropika dan narkoba mengundang nara sumber dari Dinas Kesehatan, Kepolisian atau dari instansi lain yang terkait.³³

Teori tersebut sesuai dengan temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan layanan informasi disampaikan dengan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab baik itu dengan guru BK maupun siswa lainnya
- b. Media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi perencanaan karir siswa berupa lefleaf dan ppt yang ditampilkan pada layar proyektor, serta video edukasi dan juga papan bimbingan.
- c. Adanya layanan informasi bertujuan untuk memfokuskan serta meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan mendisiplinkan

³³ Thohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah*,...144-145.

siswa dalam belajar sehingga siswa mampu menjadi pribadi yang mandiri dalam merencanakan dan menentukan karir mereka

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa dalam mempersiapkan karir menjadi salah satu tugas dari guru BK, pelaksanaan dari layanan informasi dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode untuk menunjang pemahaman siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling yang telah atau akan diterapkan oleh guru BK pada siswa.

Layanan informasi yang diterapkan kepada siswa terkait perencanaan karir yaitu seputar macam-macam profesi serta tugas dan keahlian yang harus dimiliki, prospek kerja profesi dimasa mendatang, dan banyaknya peluang yang ada dalam setiap profesi. Selain itu materi yang diberikan juga berupa jurusan dan universitas-universitas rekomendasi yang dapat membantu siswa ketika akan melanjutkan studi lanjut mereka. Pada saat penerapan layanan informasi sedang dilaksanakan guru BK juga membuka sesi tanya jawab yang gunanya untuk lebih membuka wawasan siswa dalam membahas perencanaan dan persiapan untuk masa depannya nanti.

Kemudian dalam penerapan kegiatan layanan Bimbingan dan konseling guru BK membutuhkan kerjasama dengan guru lain seperti wali kelas, kepala sekolah untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan dari terrealisasi nya layanan agar pelaksanaan layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa tersebut berjalan dengan efektif. Guru BK berkolaborasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran.

Apakah ada perubahan yang terjadi pada siswa tersebut setelah dilaksanakannya layanan informasi. Selain itu dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah adanya layanan informasi, sikap, dan cara belajar mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Selanjutnya, guru BK memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan layanan informasi yang telah diterapkan, yang berfungsi untuk mengetahui manfaat suatu kegiatan tersebut telah dicapai secara efektif atau tidak serta bagaimana manfaat yang telah didapatkan dari adanya layanan tersebut.

2. Manfaat Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan

Layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa disekolah merupakan salah satu yang dapat memudahkan tercapainya keinginan yang diharapkan. Karena dengan terlaksananya layanan informasi yang diberikan oleh guru BK kepada siswa, dapat berpengaruh terhadap perkembangan siswa dalam melaksanakan perbaikan dan peningkatan terhadap masalah karir dan persiapan siswa saat akan menempu jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³⁴

Layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa memiliki tujuan agar siswa dapat memahami informasi yang ada, kemudian siswa dapat memanfaatkan informasi yang ia peroleh untuk kepentingan dalam hidupnya sehari-hari dan perkembangan kehidupannya dimasa depan, dengan adanya layanan informasi siswa dapat memperoleh

³⁴ Dewa ketut sukardi, *Proses Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*, (Tabanan: Rineka Cipta, 2001), 80.

berbagai macam jenis ilmu pengetahuan, seperti pentingnya mempersiapkan dan merencanakan karir sejak dini. Memang sudah tidak asing lagi didengar namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa siswa yang sebenarnya belum memahami pentingnya suatu perencanaan. Layanan informasi di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan ialah dilaksanakan setiap 1 minggu sekali pada masing-masing kelas yang dilakukan secara bergantian pada setiap minggunya.

Budi Purwoko berpendapat bahwa tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut:³⁵

- a) Para siswa yang dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
- b) Para siswa mengetahui sumber-sumber yang diperlukan.
- c) Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi.
- d) Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah membekali siswa agar mampu merencanakan, dan memutuskan rencana masa sekarang maupun masa depan dengan mandiri dan bertanggungjawab sesuai dengan bakat, kemampuan dan minatnya

³⁵ Budi Purwoko, *Organisasi dan Manajemen Bimbingan Konseling*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), 52.

secara positif, objektif dan dinamis. Secara tidak langsung, hal ini dapat menyelesaikan masalah karier, sosial, belajar, maupun pribadi.

Sesuai dengan teori yang ada, adapun beberapa manfaat dari layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik dalam mengetahui berbagai informasi terkini terkait bidang-bidang pendidikan dan profesi serta perguruan tinggi yang strategis serta prospek kerja dimasa mendatang.
- b. Mengetahui bahwa karir tidak hanya memiliki ranah pendidikan akan tetapi juga keterampilan yang dimiliki masing-masing siswa dalam berbagai bidang.
- c. Siswa mampu merencanakan dan mempersiapkan karirnya dimasa depan serta mampu mengambil keputusan sendiri dalam menentukan karir.
- d. Siswa dapat memiliki kemandirian serta mampu bertanggung jawab atas apa yang mereka rencanakan untuk masa depan mereka.

Layanan informasi ini mempunyai tujuan untuk dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan yang akan membantu menyelesaikan masalah. Sedangkan menurut Tohirin, tujuan layanan informasi adalah agar individu mengetahui, menguasai, informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.³⁶

³⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah...* 148.

Tujuan layanan informasi adalah untuk pemecahan masalah, mencegah timbulnya masalah, mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya. Selain itu tujuan layanan informasi adalah memungkinkan individu mampu memahami dan menerima diri dari lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil dan akhirnya mengaktualisasikan diri.

Perencanaan karier di sekolah membantu siswa dalam mengenal dan mengembangkan potensi karier yang dimilikinya. Selain itu layanan informasi sebagai satu kesatuan proses bimbingan memiliki manfaat yang didapatkan oleh siswa dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam memilih karier yang sesuai dengan kemampuannya. Adapun manfaat pelaksanaan layanan informasi pada perencanaan karir siswa yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan kemantapan pilihan jurusan kepada siswa, karena penjurusan akan mempersiapkan siswa dalam bidang pekerjaan yang kelak diinginkan.
- b) Memberikan bekal pada siswa yang tidak melanjutkan sekolah untuk dapat siap kerja sesuai dengan keinginannya.

- c) Membantu kemandirian bagi siswa yang ingin ataupun harus belajar sambil bekerja.³⁷

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Layanan Informasi Dalam Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan

Pengambilan Keputusan karir bukanlah hal yang mudah. Tidak hanya dilakukan oleh seseorang yang telah beranjak dewasa, namun pengambilan keputusan karir harus sudah dilatih sejak masuk usia anak-anak akhir. Mulai dari belajar disekolah dasar hingga menuju sekolah menengah atas siswa sudah harus menemukan jati diri serta memahami potensi yang mereka miliki, dengan begitu siswa mampu mengasah bakat dan minatnya sehingga bisa berkembang menjadi individu yang memiliki talenta dan memiliki kemampuan intelektual yang bagus dimasa mendatang. Ruang lingkup pemilihan karir sendiri tidak hanya berpacu pada suatu pilihan pekerjaan saja, namun pada masa sekolah juga diperlukan pemilihann karir yang tepat yaitu pemilihan karir tentang jurusan apa yang akan dipilih. Pemilihan karir jurusan sangat menentukan sekali di saat siswa telah lulus SMA nanti, karena hal ini sangat berpengaruh pada jenjang pendidikan diperguruan tinggi nanti, karena pada saat diperguruan tinggi persaingan sangat ketat antar mahasiswa yang satu dengan yang lainnya, pemilihan jurusan ini juga sangat berpengaruh dalam menentukan pekerjaan yang akan mereka tempuh.

³⁷ <https://nrumanti.wordpress.com/2015/03/15/makalah-pengertian-tujuan-manfaat-prinsip-bk-karier-dan-permasalahan-di-sd-smp-sma/> diakses pada tanggal 10 April 2021. Jam 22.31.

Beberapa faktor berpengaruh terhadap perkembangan karir yaitu faktor internal dan eksternal. Keduanya saling berpengaruh dan memiliki dampak tersendiri bagi pilihan karir. Beberapa faktor internal tersebut membentuk keunikan kepribadian individu, yaitu taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat kepribadian, nilai-nilai kehidupan yang dijadikan pegangan hidup. Sedangkan faktor eksternal tersebut antara lain yaitu status sosial ekonomi keluarga, prestasi akademik siswa, pendidikan sekolah, tututan yang melekat pada lingkungan masyarakat.³⁸

Posisi Layanan Bimbingan Karir dalam BK Bimbingan dan Konseling merupakan serangkaian program layanan yang diberikan kepada peserta didik agar mereka mampu berkembang lebih baik. Terdapat unsur-unsur bimbingan yaitu, Pelayanan bimbingan merupakan suatu proses. Di mana pelayanan bimbingan bukan sesuatu yang sekali jadi, melainkan melalui liku-liku tertentu sesuai dengan dinamika yang terjadi dalam pelayanan.³⁹

Begitu pun juga pada pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan tidak luput dari beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung adanya layanan yang diberikan. Beberapa faktor penghambat dalam bimbingan konseling adalah sebagai berikut:

- a) Kurangnya jam masuk bagi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada masing-masing disetiap kelas

³⁸ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang; UIN Maliki Press, 2010), 15.

³⁹ Hibana S. Rahma, *Bimbingan dan Konseling pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), 11.

sehingga ada beberapa layanan yang tidak dapat terealisasi secara optimal.

- b) Tidak adanya ruangan khusus konseling, sehingga siswa tidak dapat berkonsultasi secara tertutup kepada guru BK
- c) Kurangnya kesadaran siswa yang memiliki perencanaan karir yang rendah untuk berkonsultasi dengan guru BK, sehingga ada beberapa yang merasa bahwa dirinya tidak memiliki potensi apapun dalam berbagai bidang

Upaya dalam menghadapi faktor penghambat bisa dilakukan dengan cara guru BK memotivasi siswanya. Motivasi adalah perubahan keinginan yang awalnya lemah menjadi lebih bersemangat dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal. Motivasi dalam pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai suatu pembelajaran yang baik dan efektif, motivasi ini bisa berbentuk cerita orang-orang yang sukses atau pengalaman pribadi masuk kategori sukses.

Selain faktor penghambat ada juga faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yaitu sebagai berikut:

- a) Adanya kerja sama antara guru BK dan dewan guru lain serta guru Mapel dalam membimbing dan mengasah kemampuan siswa
- b) Adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan layanan informasi seperti leaflet, proyektor serta laptop yang digunakan saat pelaksanaan layanan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi sudah dilaksanakan secara maksimal, namun masih

ada beberapa hambatan yang harus dibenahi serta dapat dijadikan bahan evaluasi agar layanan bimbingan konseling dapat terealisasi lebih baik lagi. Dengan begitu layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana secara optimal dan semua siswa dapat merasakan manfaat serta fungsi bimbingan dan konseling sesuai dengan asass dan prinsip yang ada.